



► KELURAHAN GEDONGKIWO

## Siswa Mengkreasikan Limbah Jadi Kostum Karnaval

MANTRIJERON—Siswa SDN Gedongkiwo, Kelurahan Gedongkiwo, Kemantren Mantrijeron mengkreasikan limbah sampah tak terpakai jadi kostum karnaval untuk memeriahkan HUT ke-266 Kota Jogja. Limbah yang dikreasi tersebut dari botol plastik, kertas sisa, hingga kardus, warga Gedongkiwo mengapresiasi kreasi tersebut.

Peserta karnaval tersebut adalah 287 siswa SDN Gedongkiwo. Selain karnaval, pentas seni di Kantor Kelurahan Gedongkiwo juga memeriahkan HUT Kota Jogja pada Senin (3/10). Ribuan warga Gedongkiwo terhibur oleh perayaan tersebut.



**Gandeng Gandeng**

Lurah Gedongkiwo Supriyono mengapresiasi karnaval tersebut. "Apalagi yang melakukan adalah anak-anak, jadi partisipasi peringatan HUT ke-266 Jogja ini sangat meriah dan membuat warga antusias," jelasnya, Selasa (4/10).

Supriyono juga mengapresiasi kreasi pemanfaatan limbah jadi kostum karnaval tersebut. "Kreasi ini sangat menginspirasi untuk turut memanfaatkan barang yang ada terutama yang sudah tidak bermanfaat," katanya.

Pelaksana Harian Kepala SDN Gedongkiwo Umi Hariyani

menyebut penggunaan limbah untuk kostum tersebut dilakukan untuk menunjang tema karnaval. "Temanya SDN Gedongkiwo Mewujudkan Satu Bumi untuk Masa Depan, karena kami juga sekolah status Adiwiyata," jelasnya, Selasa siang.

Melalui pemanfaatan limbah sampah tersebut, menurut Umi, juga dimaksudkan untuk mengkampanyekan hidup ramah lingkungan ke masyarakat. "Kami lewat siswa-siswa ingin menyampaikan bahwa masalah sampah bisa dikelola siapa saja termasuk anak-anak," ujarnya.

Umi menjelaskan status SD Gedongkiwo sebagai sekolah Adiwiyata harus bisa berkontribusi ke masyarakat

sekitar. "Harapannya status tersebut juga bisa dijaga dan ditingkatkan terus," katanya.

Lewat karnaval tersebut, lanjut Umi, juga diharapkan siswa mampu memiliki kebanggaan atas kotanya. "Supaya mereka sebagai generasi penerus bisa punya motivasi untuk terus mengembangkan Jogja sebagai kotanya," ucapnya.

Nilai-nilai tradisi, jelas Umi, juga turut dilestarikan lewat karnaval tersebut. "Siswa-siswa kami memakai adat istiadat yang dapat mendekatkan nilai-nilai tradisi supaya terus dilestarikan, terutama soal perilaku dan karakter yang bagus karena mereka masih anak-anak," katanya. (Triyo Handoko)



**Pembukaan karnaval** SD Gedongkiwo dalam rangka merayakan HUT ke-266 Kota Jogja yang dibuka oleh Lurah Gedongkiwo Supriyono Senin (3/9).

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005